

## LAMPIRAN

Mesin Pemipil Jagung tampak depan



Mesin Pemipil Jagung tampak belakang



Mesin Pemipil Jagung tampak samping



## **KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Judul Penelitian:

### **PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MESIN PEMIPIL JAGUNG GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PIPILAN JAGUNG (Studi Kasus di Dusun Batu Ampar Bangkalan)**

#### **Identitas Responden**

Nama : Samsuri

Usia : 49

Jenis Kelamin : L

Warga : Dusun Batu Ampar Desa Dlambah Laok Bangkalan Madura

Pekerjaan : Petani

Berikan penilaian untuk teknologi varian dari mesin pemipil jagung.

5 = Sangat tidak dibutuhkan

6 = Dibutuhkan

7 = Cukup dibutuhkan

8 = Sangat dibutuhkan

1. Mesin pemipil jagung mudah dioperasikan (bobot 0,1)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

2. Mesin pemipil jagung mudah dalam perakitan (bobot 0,02)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

3. Mesin pemipil jagung indah saat dilihat (bobot 0,02)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

4. Mesin pemipil jagung dengan harga murah (bobot 0,05)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

5. Bentuk yang sederhana untuk mesin pemipil jagung (bobot 0,02)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

6. Mesin pemipil jagung aman (bobot 0,1)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

7. Mesin pemipil jagung awet (bobot 0,1)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

8. Mesin pemipil jagung mudah dalam perawatan (bobot 0,04)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

9. Komponen dari mesin pemipil jagung mudah didapatkan (bobot 0,5)

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

## KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Judul Penelitian:

### PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MESIN PEMIPIL JAGUNG GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PIPILAN JAGUNG (Studi Kasus di Dusun Batu Ampar Bangkalan)

#### Identitas Responden

Nama : Kholil

Usia : 48

Jenis Kelamin : L

Warga : Dusun Batu Ampar Desa Dlambah Laok Bangkalan Madura

Pekerjaan : Petani

Berikan penilaian untuk teknologi varian dari mesin pemipil jagung.

5 = Sangat tidak dibutuhkan

6 = Dibutuhkan

7 = Cukup dibutuhkan

8 = Sangat dibutuhkan

1. Mesin pemipil jagung mudah dioperasikan (bobot 0,1)

e. 5

f. 6

g. 7

h. 8

2. Mesin pemipil jagung mudah dalam perakitan (bobot 0,02)

e. 5

f. 6

g. 7

h. 8

3. Mesin pemipil jagung indah saat dilihat (bobot 0,02)

e. 5

f. 6

g. 7

h. 8

4. Mesin pemipil jagung dengan harga murah (bobot 0,05)

e. 5

f. 6

g. 7

- h. 8
5. Bentuk yang sederhana untuk mesin pemipil jagung (bobot 0,02)
- e. 5
  - f. 6
  - g. 7
  - h. 8
6. Mesin pemipil jagung aman (bobot 0,1)
- e. 5
  - f. 6
  - g. 7
  - h. 8
7. Mesin pemipil jagung awet (bobot 0,1)
- e. 5
  - f. 6
  - g. 7
  - h. 8
8. Mesin pemipil jagung mudah dalam perawatan (bobot 0,04)
- e. 5
  - f. 6
  - g. 7
  - h. 8
9. Komponen dari mesin pemipil jagung mudah didapatkan (bobot 0,5)
- e. 5
  - f. 6
  - g. 7
  - h. 8

## **KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Judul Penelitian:

### **PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MESIN PEMIPIL JAGUNG GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PIPILAN JAGUNG (Studi Kasus di Dusun Batu Ampar Bangkalan)**

#### **Identitas Responden**

Nama : Sudei

Usia : 45

Jenis Kelamin : L

Warga : Dusun Batu Ampar Desa Dlambah Laok Bangkalan Madura

Pekerjaan : Petani

Berikan penilaian untuk teknologi varian dari mesin pemipil jagung.

5 = Sangat tidak dibutuhkan

6 = Dibutuhkan

7 = Cukup dibutuhkan

8 = Sangat dibutuhkan

1. Mesin pemipil jagung mudah dioperasikan (bobot 0,1)

i. 5

j. 6

k. 7

l. 8

2. Mesin pemipil jagung mudah dalam perakitan (bobot 0,02)

i. 5

j. 6

k. 7

l. 8

3. Mesin pemipil jagung indah saat dilihat (bobot 0,02)

i. 5

j. 6

k. 7

l. 8

4. Mesin pemipil jagung dengan harga murah (bobot 0,05)

i. 5

j. 6

k. 7



- l. 8
5. Bentuk yang sederhana untuk mesin pemipil jagung (bobot 0,02)
  - i. 5
  - j. 6
  - k. 7
  - l. 8
6. Mesin pemipil jagung aman (bobot 0,1)
  - i. 5
  - j. 6
  - k. 7
  - l. 8
7. Mesin pemipil jagung awet (bobot 0,1)
  - i. 5
  - j. 6
  - k. 7
  - l. 8
8. Mesin pemipil jagung mudah dalam perawatan (bobot 0,04)
  - i. 5
  - j. 6
  - k. 7
  - l. 8
9. Komponen dari mesin pemipil jagung mudah didapatkan (bobot 0,5)
  - i. 5
  - j. 6
  - k. 7
  - l. 8

## **KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Judul Penelitian:

### **PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MESIN PEMIPIL JAGUNG GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS HASIL PIPILAN JAGUNG (Studi Kasus di Dusun Batu Ampar Bangkalan)**

#### **Identitas Responden**

Nama : Dul

Usia : 51

Jenis Kelamin : L

Warga : Dusun Batu Ampar Desa Dlambah Laok Bangkalan Madura

Pekerjaan : Petani

Berikan penilaian untuk teknologi varian dari mesin pemipil jagung.

5 = Sangat tidak dibutuhkan

6 = Dibutuhkan

7 = Cukup dibutuhkan

8 = Sangat dibutuhkan

1. Mesin pemipil jagung mudah dioperasikan (bobot 0,1)

m. 5

n. 6

o. 7

p. 8

2. Mesin pemipil jagung mudah dalam perakitan (bobot 0,02)

m. 5

n. 6

o. 7

p. 8

3. Mesin pemipil jagung indah saat dilihat (bobot 0,02)

m. 5

n. 6

o. 7

p. 8

4. Mesin pemipil jagung dengan harga murah (bobot 0,05)

m. 5

n. 6

o. 7

- p. 8
- 5. Bentuk yang sederhana untuk mesin pemipil jagung (bobot 0,02)
  - m. 5
  - n. 6
  - o. 7
  - p. 8
- 6. Mesin pemipil jagung aman (bobot 0,1)
  - m. 5
  - n. 6
  - o. 7
  - p. 8
- 7. Mesin pemipil jagung awet (bobot 0,1)
  - m. 5
  - n. 6
  - o. 7
  - p. 8
- 8. Mesin pemipil jagung mudah dalam perawatan (bobot 0,04)
  - m. 5
  - n. 6
  - o. 7
  - p. 8
- 9. Komponen dari mesin pemipil jagung mudah didapatkan (bobot 0,5)
  - m. 5
  - n. 6
  - o. 7
  - p. 8

Lampiran bahan-bahan JIS (Standar Industri Jepang)  
JIS G 4051

Lambang	Unsur kimia (%)				
	C	Si	Mn	P	S
S 30 C	0,27-0,33	0,15-0,35	0,060-0,90	0,03	0,035
S 35 C	0,32-0,38				
S 40 C	0,37-0,43				
S 45 C	0,42-0,48				
S 50 C	0,47-0,53				
S 55 C	0,52-0,58				
S 15 CK	0,13-0,18	0,15	0,30-0,60	0,025	0,025

## **BIOGRAFI**



**NIZAR SETIAWAN**, dilahirkan di Kota Surabaya Pada hari Minggu tanggal 09 Juni 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Didik Setionugroho dan Maysaroh. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDS Putra Harapan Bangsa Surabaya pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 11 Surabaya dan tamat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKI Al-Amal Surabaya pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Teknik pada Program Studi Teknik Industri.